

## ABSTRAK

Kesejahteraan psikologis merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan pribadi dan sosial karena dapat mencegah terjadinya kenakalan atau kekerasan remaja. Remaja merupakan fase kritis dimana individu membutuhkan arahan dan perlindungan orang tua untuk bisa sejahtera mental, sedangkan tidak semua remaja beruntung memiliki orang tua lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis pada remaja yatim piatu di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Satria Banjarbaru. Subjek penelitian ini adalah remaja yatim piatu yang berusia antara 18-21 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam proses pengambilan data digunakan wawancara semi terstruktur dengan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan kesejahteraan psikologis remaja yatim piatu yang tinggal di Panti Sosial Bina Remaja Budi Satria Banjarbaru bervariasi. Kesejahteraan psikologis bersifat subjektif tergantung pengalaman hidup yang dialami individu, tidak hanya terjadi pada peristiwa menyenangkan yang individu alami saja bahkan pada peristiwa pahit sekalipun tidak lantas membuat individu tidak memiliki kesejahteraan psikologis.

*Kata kunci: Kesejahteraan Psikologis, Panti Sosial, Yatim Piatu*

## **ABSTRACT**

*Psychological well-being is one of the important factors in personal and social growth because it prevent juvenile delinquency or violence. Adolescence is a crittical phase where individuals need parental direction andprotection to be able to prosper mentally, but not all teenagers are lucky to have complete parents.This study is determine the description of psychological well-being in orphaned adolescents in Panti Sosial Bina Remaja Budi Satria Banjarbaru.The subjects of this study were orphaned teenagers between 18-21 years old. Data collection methods in this study are semi-structured interviews, observation and documentation. This research is qualitative research with a phenomenological approach. In the process of data collection used semi-structured interviews with interview guidelines. The results showed that the psychological well-being of orphaned teenagers living in the Budi Satria Youth Social Institution in Banjarbaru varied.Psychological well-being is subjective depending on the life experience experienced by the individual, not only the pleasant events that the individual experiences, even the bitter events do not necessarily make the individual not have psychological well-being.*

*Keywords: Psychological Well-being, Orphanage, Orphan*